

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Akad *Muzara’ah* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Penggarap pada Usaha Pengelolaan Pertanian Bawang Merah di Desa Mojorembun Kabupaten Nganjuk” ini di tulis oleh Agustina Dwi Prihatin, NIM. 12402193092, pembimbing Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh usaha pertanian bawang merah memiliki peran bagi perekonomian masyarakat Desa Mojorembun. Namun terdapat beberapa permasalahan terkait manufaktur dalam pertanian. Adanya permasalahan tersebut dapat menurunkan produktivitas yang berdampak pada kesejahteraan petani. Kontribusi akad *Muzara’ah* dengan sistem bagi hasil antara pemilik lahan dengan petani penggarap tujuannya untuk menyejahterakan kedua belah pihak. Pada praktiknya masyarakat desa sudah menetapkan sistem *Muzara’ah* namun mereka belum menyadarinya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu; (1) Bagaimana implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan diukur dari perkembangan nilai tukar petani (NTP)?; (2) Bagaimana implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan diukur dari perkembangan pengeluaran untuk pangan? dan (3) Bagaimana implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan diukur dari perkembangan struktur pendapatan?. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk menjelaskan implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani penggarap diukur dari perkembangan nilai tukar (NTP) di Desa Mojorembun Kabupaten Nganjuk; (2) Untuk menjelaskan implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani penggarap diukur dari perkembangan pengeluaran untuk pangan di Desa Mojorembun Kabupaten Nganjuk dan (3) Untuk menjelaskan implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani penggarap diukur dari perkembangan struktur pendapatan di Desa Mojorembun Kabupaten Nganjuk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan diukur dari perkembangan nilai tukar (NTP) di Desa Mojorembun menuju ke arah positif dimana pendapatan yang diperoleh lebih banyak dari pengeluaran yang dikeluarkan sehingga pemilik lahan dan petani penggarap memperoleh keuntungan; (2) implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan diukur dari perkembangan pengeluaran untuk pangan yang menggambarkan peningkatan kualitas ekonomi masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar yakni sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan dan (3) implementasi akad *Muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan diukur dari perkembangan struktur pendapatan menunjukkan bahwa sumber pendapatan di Desa Mojorembun dominan pada sektor pertanian namun selain bertani juga ada beberapa yang menjadi kuli bangunan, pedagang, pegawai dan profesi lainnya. Sehingga sumber pendapatannya juga diperoleh dari sektor lainnya.

Kata Kunci : Akad, *Muzara’ah*, Kesejahteraan, Pendapatan

ABSTRACT

This thesis entitled "Muzara'ah Contract in Improving the Welfare of Tenant Farmers in Shallot Farm Management Business in Mojorembun Village, Nganjuk Regency" is researched by Agustina Dwi Prihatin, NIM. 12402193092, supervised Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., M.M.

The background of this research is that shallot farming has a role for the economy of the people of Mojorembun Village. However, there are several problems related to manufacturing in agriculture. The existence of these problems can reduce productivity which has an impact on the welfare of farmers. The contribution of the Muzara'ah contract with a profit-sharing system between land owners and sharecroppers aims to bring prosperity to both parties. In practice, the village community has established a Muzara'ah system, but they are not aware of it.

Focus of the research is; (1) How is the implementation of the Muzara'ah contract in increasing welfare measured by the development of farmers' exchange rates (NTP)?; (2) How is the implementation of the Muzara'ah contract in increasing welfare measured by the development of expenditure for food? and (3) How is the implementation of the Muzara'ah contract in increasing welfare measured from the development of the income structure? This research aims to; (1) To explain the implementation of the Muzara'ah contract in improving the welfare of sharecroppers measured by the development of the exchange rate (NTP) in Mojorembun Village, Nganjuk Regency; (2) To explain the implementation of the Muzara'ah contract in improving the welfare of sharecroppers as measured by the development of expenditure for food in Mojorembun Village, Nganjuk Regency and (3) To explain the implementation of the Muzara'ah contract in improving the welfare of sharecroppers measured by the development of the income structure in Mojorembun Village Nganjuk Regency.

The results of research; (1) the implementation of the Muzara'ah contract in increasing welfare is measured by the development of the exchange rate (NTP) in Mojorembun Village in a positive direction where the income earned is more than the expenses incurred so that land owners and sharecroppers benefit; (2) the implementation of the Muzara'ah contract in improving welfare is measured from the development of food expenditure which illustrates the improvement of the community's economic quality so that it can meet basic needs, namely clothing, food, shelter, health and education and (3) implementation of the Muzara'ah contract in increasing welfare measured by the development of the income structure shows that the dominant source of income in Mojorembun Village is the agricultural sector, but apart from farming there are also some who are construction workers, traders, employees and other professions. So that the source of income is also obtained from other sectors.

Keywords: Akad, Muzara'ah, Welfare, Income